



KR-Soeparno S Adhy

Hj Siti Roikhanah menyerahkan penghargaan kepada Raina.

SMP MUHI LEPAS 118 SISWA KELAS IX Raina Raih Nilai Tertinggi ASPD 2021

YOGYA (KR) - Penyerahan penghargaan kepada Raina Febriyantari Devita Putri sebagai peraih nilai tertinggi ASPD 2021 menandai pelepasan 118 purnasiswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 (Muhi) Yogyakarta. Pelepasan yang sekaligus bermakna sebagai wisuda itu berlangsung selama dua hari, Jumat dan Sabtu (4-5/6).

Pelepasan dilakukan Kepala SMP Muhi Hj Siti Rikhanah SPd MM, berlangsung secara perwakilan siswa. Sementara mayoritas siswa mengikutinya secara daring dari rumah. "Pandemi Covid-19 mengharuskan sekolah melepas purnasiswa dengan menerapkan protokol kesehatan ketat," kata Roikhanah.

Kepada para orangtua dan walisiswa, Roikhanah mengatakan, pandemi Covid-19 telah menghadirkan dinamika kegiatan belajar-mengajar (KBM) yang kurang sempurna. **(No)-f**

318 Siswa SMPN 15 Yogya Diserahkan Kembali

YOGYA (KR) - Penyerahan kembali peserta didik kelas IX SMPN 15 Yogyakarta yang sudah lulus kepada orangtuanya, berlangsung secara *live streaming* di aula sekolah setempat, Jumat (4/6). Hanya siswa peringkat 10 besar nilai ujian ASPD tertinggi dan 10 besar nilai Ujian Sekolah tertinggi beserta orangtuanya yang diundang.

"Siswa lainnya mengikuti acara dari rumah secara *live streaming* melalui kanal Youtube. Sedangkan siswa di luar nilai tertinggi penyerahan kembalinya secara *drive thru*, orangtua siswa datang menemui walikelas untuk menerima Surat Keterangan Lulus, nilai ASPD dan rapor," jelas Kepala SMPN 15 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti MPd BI.

Acara dimulai dengan mengumumkan 318 siswa kelas IX SMPN 15 Yogyakarta tahun pelajaran 2020/2021 lulus semua. Kemudian Kepala SMPN 15 menyerahkan kembali siswa kelas IX kepada orangtua yang diterima Ketua Komite SMPN 15, Sudarsono SH MHum CLA CTL CPLC CPCLC CPL mewakili orangtua kelas IX. Acara ini juga dihadiri Pengawas Pembina Drs Rudi Darmawan MPd dari Disdikpora Kota Yogyakarta. **(War)-f**

EKONOMI

Ekspor Tertekan, Impor Naik

YOGYA (KR) - Nilai ekspor DIY mencapai USD 44,1 juta selama April 2021 atau turun 6,57 persen dibanding ekspor Maret 2021. Sebaliknya, nilai impor DIY pada April 2021 mencapai 13,9 juta atau naik 17,80 persen dibanding Maret 2021.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto menyatakan, nilai ekspor DIY mengalami tekanan setidaknya 6,57 persen pada April 2021 dibanding bulan sebelumnya. Secara kumulatif, nilai ekspor Januari hingga April 2021 mencapai USD 176,5 juta atau naik 34,02 persen dibanding periode yang sama 2020.

"Ekspor terbesar April 2021 dikirim ke Amerika Serikat (AS) yaitu USD 16,5 juta disusul Jepang sebesar USD 4,4 juta kemudian Australia sebesar USD 2,9 juta. Kontribusi ketiga negara tersebut mencapai 53,97 persen selama Januari-April 2021," ujarnya di Yogyakarta, Minggu (6/6).

Sugeng menjelaskan, Pakaian Jadi Bukan Rajutan (62), Perabot, Penerangan Rumah (94) dan Barang-barang Rajutan (61) merupakan tiga kelompok komoditas dengan nilai ekspor tertinggi DIY pada April 2021. Masing-masing sebesar USD 14,1 juta, USD 7,3 juta dan USD 4,4 juta. "Nilai impor DIY 13,9 juta atau naik 17,80 persen dibanding Maret 2021. Secara kumulatif, nilai impor Januari sampai April 2021 mencapai USD 49,7 juta atau naik 40,48 persen dibanding periode yang sama 2020," katanya. **(Ira)**

BMT UMY Bantu Warga Terlilit Riba

YOGYA (KR) - BMT UMY menyerahkan Kartu Lunas Pembebasan Hutang Riba (PHR) kepada masyarakat kurang mampu yang terlilit utang riba. Penyerahan kartu dilakukan di Amphiteater Gedung Pascasarjana UMY dengan dana yang digelontorkan mencapai Rp 107 juta.

Ketua Pengurus BMT UMY Misbahul Anwar SE MSI menyebutkan, PHR merupakan sebuah program tahunan dari kantor layanan Lazizmu BMT UMY sejak 2017. Penyerahan sekaligus silaturahmi dengan komunitas anti-riba yang telah bekerjasama dengan BMT UMY dalam mencari orang yang layak ditolong untuk terbebas dari utang riba.

Menurutnya, saat ini sudah ada 10 komunitas anti-riba yang tergabung bersama BMT UMY dalam program PHR. "Jadi BMT UMY tidak sendirian melakukan program ini, kami juga dibantu oleh komunitas anti-riba. Mereka akan merekomendasikan kepada kami siapa-siapa saja yang perlu dibantu," tutur Misbahul.

Dikatakan, program ini selain sebagai edukasi gerakan anti-riba, juga sebagai bentuk *concern* BMT UMY selaku lembaga keuangan yang fokus transaksinya dilakukan tanpa riba. "Banyak masyarakat bawah yang kesulitan keuangan karena terjebak utang rentenir. Kami di BMT kan ada baitul malnya, nah itu kemudian yang kami terjemahkan. Dana-dana sosial itu kami manfaatkan untuk membantu kaum *dhuafa* yang terjebak utang riba, rentenir dan sejenisnya," tutur Misbahul.

Ketua Pengurus BMT UMY ini menambahkan, program ini juga turut didukung oleh berbagai pihak. "Yang perlu saya sampaikan adalah bahwa pendanaan dalam program PHR selain dari dana-dana subhat yang diperoleh BMT UMY yang kami simpan di bank syariah, program ini juga mendapat respons positif dari bapak ibu yang mempunyai *concern* untuk membantu. Jadi banyak donatur yang menitipkan uangnya untuk program ini," imbuh Misbahul. **(Fsy)**

PENDIDIKAN

KEPALA DISDIKPORA DIY KUNJUNGI SMAN 1 SEDAYU

Pastikan Kesiapan Ikuti Lomba Perpustakaan Nasional

BANTUL (KR) - Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Didik Wardaya SE MPd mengapresiasi, memotivasi dan mendorong Perpustakaan Loka Ghana SMA Negeri 1 Sedayu Bantul terus berbenah dan meningkatkan kualitasnya agar berhasil meraih kejuaraan pada Lomba Perpustakaan Tingkat Nasional 2021.

"Kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh warga sekolah atas kerja kerasnya, sehingga Perpustakaan Loka Ghana berhasil maju lomba di tingkat nasional mewakili DIY," ujar Didik Wardaya didampingi Kabid Pendidikan Menengah Disdikpora DIY Dra Isti Triasih saat mengunjungi Perpustakaan Loka Ghana SMAN 1 Sedayu,

Jumat (4/6).

Kunjungan ini dalam untuk meninjau kesiapan mengikuti Lomba Perpustakaan Tingkat Nasional 2021. Didampingi Kepala SMAN 1 Sedayu Subarino PhD dan Kepala Perpustakaan Loka Ghana Hj Syamsuriani SPd, Didik Wardaya melihat seluruh ruang perpustakaan, oase-oase yang ada, koleksi buku serta fasilitas

lainnya, termasuk ruang teater mini yang baru saja selesai dibangun. Berbagai masukan ia sampaikan.

Didik berharap, Perpustakaan Loka Ghana dengan fasilitas lengkap, dapat meningkatkan *inquiry, critical thinking* dan tingkat literasi siswa SMAN 1 Sedayu, sehingga prestasi mereka semakin meningkat dan mampu bersaing di era global.

"Keberadaan perpustakaan sekolah hendaknya bisa membantu guru-guru meningkatkan kompetensinya, sehingga bisa mengajar dalam situasi apapun. Menjadi guru yang profesional, tidak sekadar menyampaikan materi, namun menjadi sosok yang men-

ginspirasi siswa, seperti kisah guru inspiratif dari Amerika, Erin Gruwell," katanya.

Dalam bukunya, The Freedom Writers Diary, yang juga difilmkan, Erin Gruwell mampu menginspirasi ratusan siswanya. Ia menggunakan metode unik dalam pembelajarannya, mengajak siswa menuliskan apa pun di bukunya setiap hari. Dengan buku, membaca dan menulis akan bisa mengubah siswa dan masyarakat sekitarnya menjadi lebih baik.

"Perpustakaan sekolah yang baik, tidak hanya mencerdaskan siswa-siswanya, namun juga mampu mencerdaskan masyarakat sekitarnya," ucapnya. **(San)-f**

SMPN 5 YOGYA TERBAIK ASPD GeNose di Antara Wisuda Siswa

YOGYA (KR) - Alat GeNose menjadi jalan keluar dalam upaya mewujudkan penegakan protokol kesehatan dalam Wisuda Siswa SMPN 5 Yogyakarta, Sabtu (5/6). Selain itu, sekaligus menjawab kekhawatiran sebagian pihak termasuk orangtua, terhadap penyebaran Covid-19 di acara wisuda. Meski sudah dilakukan screening ketat, namun pelaksanaan wisuda tetap dilakukan bertahap dan dipadukan dengan *live streaming*.

Salah satu koordinator orangtua siswa yang diwisuda, Eko Budhis menyatakan, pengadaan GeNose ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk sponsor.

Sebanyak 292 siswa yang diwisuda dipisah dan datang ke sekolah secara bertahap. Selain itu jalur pendamping (orangtua) juga



KR-Istimewa

Penyerahan selendang untuk Wisudawan Berprestasi SMPN 5 Yogyakarta.

terpisah.

Wisuda dihadiri Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta, Budi Asrori, Kepala SMPN 5 Yogyakarta Nur-yadi Agustina dan Ketua Komite SMPN 5 Yogyakarta Supriyono.

Dalam kesempatan itu, Budi Asrori menyampaikan keyakinannya awal tahun ajaran 2021/2022 sudah berjalan Pembelajaran Ta-

tap Muka di seluruh SD dan SMP se Kota Yogyakarta.

Kepala SMPN 5 Yogyakarta, Dra Nuryani Agustina MPd dalam kesempatan itu bersyukur atas raihannya siswa yang mendapatkan rata-rata ASPD tertinggi se-Kota Yogyakarta. Raihannya tersebut diperoleh dengan menjaga integritas siswa, dengan menerapkan kejujuran. **(Jon)-f**

BUTUH SUNTIKAN MODAL

Kadin DIY Minta Akses Dana PEN Lebih Luwes

YOGYA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY berharap ada solusi dari regulator industri jasa keuangan yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) khususnya dalam mengakses dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) agar bisa diserap secara optimal oleh pelaku usaha atau pengusaha. Sebab pengusaha di DIY sangat membutuhkan kucuran modal kerja saat ini, namun terganjal peraturan perbankan penyalur dana PEN yang sangat ketat dan normatif.

Wakil Ketua Bidang Keuangan, Perbankan, Keuangan Syariah dan Pasar Modal Kadin DIY Wawan Hermawan mengatakan, perlu diketahui penyerapan dana PEN di DIY masih relatif cukup rendah. Sebab bank penyalur dana PEN sendiri semisal Bank Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) dinilai masih normatif dalam penyalurannya, tidak ada yang dibentuk dalam suatu program.

"Jika posisi perbankan penyalur PEN yang telah

ditunjuk Pemerintah Pusat lebih fleksibel dalam menggunakan mekanisme penyaluran PEN tersebut, maka perekonomian akan lebih hidup. Sebagai contoh, kondisi pengusaha di DIY masih sulit sedangkan relaksasi akan berakhir sementara pengusaha butuh modal memasuki awal semester II 2021," paparnya di

Yogyakarta, Minggu (6/6).

Wawan mengaku beban yang ditanggung pengusaha cukup berat, mulai dari pembayaran THR kepada karyawannya, pembayaran kreditnya harus lancar dan sebagainya sehingga semakin mempersulit kondisi keuangannya. Kadin memperkirakan akan banyak perusahaan-perusahaan

di DIY yang gagal bayar dalam kreditnya jika penyaluran dana PEN tidak dilakukan secara tepat dan optimal.

"Kami sudah banyak berembug dengan para akademisi, khususnya ekonom kemudian Bank Indonesia (BI), OJK maupun bank Himbara agar lebih mempermudah atau ada keberpihakan kepada pengusaha. Jadi jangan aturannya terlalu ketat tetapi lebih luwes sehingga memungkinkan penyaluran dananya lebih baik," terangnya.

Menurut Wawan, pengusaha di DIY sangat membutuhkan kucuran modal saat ini sehingga butuh uluran tangan dari

perbankan yang sedang melakukan relaksasi. Namun, sayangnya aturannya cukup ketat seperti pembiayaan yang sudah ada sebelumnya maka perlu adanya aturan khusus apabila dimungkinkan.

"Kami memahami perbankan dalam menyalurkan pembiayaan mengikuti aturan dari regulator, dalam hal ini diatur OJK. Justru disinilah butuh kebijakan khusus berupa program kredit yang lebih luwes dan sebagai pengawas perbankan, OJK bisa memberikan jalan tengah solusi terbaik, utamanya dalam akses penambahan modal kerja," pungkasnya. **(Ira)**

JARINGAN PRIMA XL AXIATA

Tersedia dari Demak Hingga Blora

DEMAK (KR) - Tingkat mobilitas dan aktivitas ekonomi masyarakat di Jawa Tengah yang terus meningkat, mendorong PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) untuk terus memastikan ketersediaan layanan telekomunikasi dan data yang mumpuni. Salah satu wilayah di provinsi ini yang menjadi perhatian XL Axiata adalah Jawa Tengah bagian Utara, Timur, yang meliputi tujuh kabupaten/kota, yaitu Demak, Pati, Kudus, Jepara, Rembang, Grobogan, hingga Blora.

Operator yang khas dengan warna biru ini memastikan ketersediaan jaringan infrastruktur yang memadai di wilayah yang cukup luas tersebut, sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan pasar yang terus tumbuh.

Group Head Central Region XL Axiata Bambang Parikesit mengatakan, wilayah yang membentang di sepanjang jalur Pantura mulai Demak, Pati, Kudus, Jepara, Rembang hingga perbatasan Jawa Timur, serta jalur Semarang, Grobogan, hingga Blora dan Cepu, adalah salah satu wilayah penyangga utama eko-



KR-Istimewa

Seorang teknisi melakukan pemeliharaan perangkat BTS.

nomi Jawa Tengah. Karena itu tidak heran, jika permintaan atas layanan telekomunikasi dan data di sana tumbuh cukup pesat. "Dalam dua tahun terakhir, secara rata-rata trafik naik hingga 300 persen. Jadi, ini kawasan yang sangat potensial. XL Axiata berkomitmen untuk menyediakan jaringan infrastruktur dan layanan yang bisa memenuhi ekspektasi pelanggan di sana," tu-

turnya, Minggu (6/6).

Bambang menambahkan, saat ini XL Axiata memiliki sekitar 1.100 BTS yang tersebar di ketujuh kota/kabupaten tersebut, yang melayani total sekitar 1,2 juta pelanggan. Sebanyak 78% dari total BTS merupakan BTS 3G dan 4G. Jaringan XL Axiata telah menjangkau 109 kecamatan yang ada di seluruh kabupaten, termasuk ke lebih dari 1.700 desa. **(Rsv)**